|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | **Tanggal terbit :**  **Februari 2018** | **Ditetapkan Oleh :**  **Direktur RSUD dr. Murjani Sampit**  **Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad**  **NIP. 19621121 199610 1 001** |
| Pengertian | Adalah pemeriksaan secara radiologi daerah manus (tulang telapak tangan) dengan menggunakan modalitas Pesawat sinar-X konvensional. | |
| Tujuan | Untuk mengetahui kelainan pada organ manus akibat;   1. Fraktur (ruda paksa) yaitu patah atau retak tulang akibat benturan/kekerasan. 2. Dislokasi (luksasi) yaitu terlepasnya atau bergesernya kepala sendi dari mangkok sendi. 3. Corpus alienum *(foreign body)* yaitu adanya benda asing di dalam tubuh. 4. Tumor, proses infeksi atau kelainan kongenital. | |
| Kebijakan | 1. Pedoman standar pelayanan radiologi PDSRI pusat. 2. Pemeriksaan ekstrimitas atas tidak memerlukan persiapan pasien secara khusus | |
| Prosedur | 1. Persiapan Alat :   Siapkan : Pesawat sinar-X, Kaset sesuai dengan ukuran obyek yang akan diperiksa, CR, dan accessories jika diperlukan.   1. Teknik pemeriksaan :   Pada prinsipnya dibuat proyeksi basic : Postero-anterior (PA) dan Oblique. Pada kasus tertentu; misalnya corpus alienum maka foto dibuat proyeksi PA dan lateral dari arah masuknya corpus alienum.  Persilakan pasien untuk melepaskan semua benda opaque di daerah manus yang dapat menggangu gambaran radiograf manus, misalnya cincin. Demi keamanan, perhiasan disimpan sendiri oleh pasien/keluarga pasien yang bersangkutan.  Posisikan pasien dalam keadaan duduk di samping meja pemeriksaan.  **Proyeksi PA :**   * 1. Posisikan manus yang akan diperiksa di atas kaset dengan posisi PA (telapak tangan menempel kaset dan jari-jari lurus).   2. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter :   + *Central ray* : Vertikal tegak lurus terhadap kaset.   + *Central point* : Caput metacarpal III.   + FFD : 100 cm.   1. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak.   **Proyeksi Oblique :**   1. Posisikan manus yang akan diperiksa di atas kaset yang dengan posisi oblique (telapak tangan menempel kaset kemudian dioblique-kan 450). 2. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter :    * *Central ray* : Vertikal tegak lurus terhadap kaset.    * *Central point* : Caput metacarpal III.    * FFD : 100 cm. 3. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak. | |
| Unit terkait | * Instalasi Radiologi * Rawat inap * Rawat jalan | |